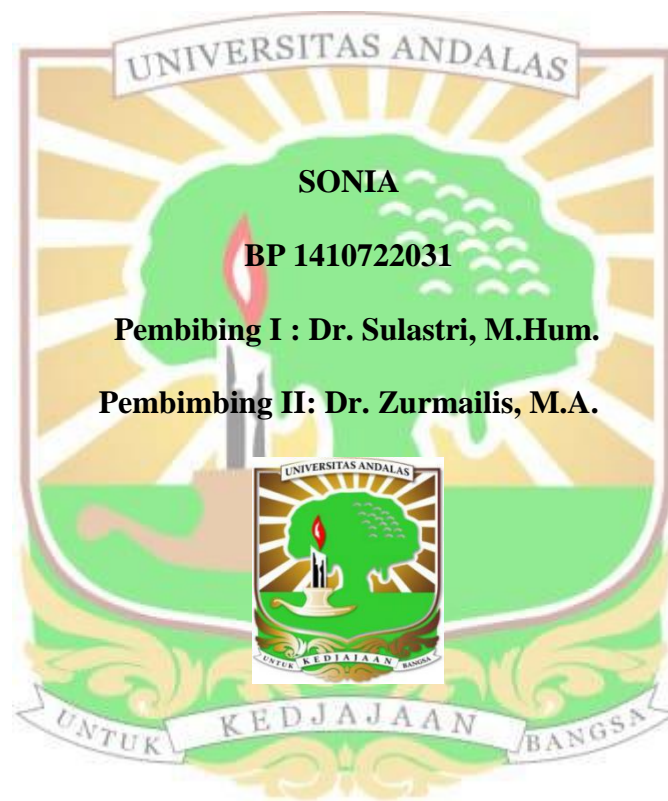


**IDEOLOGEME CERITA RAKYAT “KUAU” DAN “TURU GOUK-
GOUK”**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu

Budaya Universitas Andalas



SONIA

BP 1410722031

Pembimbing I : Dr. Sulastri, M.Hum.

Pembimbing II: Dr. Zurmailis, M.A.

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2019

ABSTRAK

Sonia. 1410722031. Perbandingan Cerita Rakyat “Kuuu” dan “Turu Goukgouk”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2019. Pembimbing I Dr. Sulastri, M.Hum. Pembimbing II Dr. Zurmailis, M.A.

Objek penelitian ini yaitu cerita rakyat Kuuu dan cerita rakyat Turu Goukgouk. Sebuah cerita rakyat memiliki permasamaan dan kemiripan dengan cerita rakyat lainnya. Penelitian ini menggunakan teori intertekstualitas yang dikemukakan oleh Julia Kristeva, yang menganggap teks merupakan transformasi dari teks lainnya. Oleh karena itu, di dalam teks terkandung teks sosial dan teks sejarah. Teks adalah permutasi teks-teks, diambil dari teks-teks lain, saling menyilang, menetralsir satu dengan yang lain. Pertemuan dan persilangan teks pada historikal dan kesejahan teks disebut dengan ideologeme. Dalam penelitian ini ditemukan dalam cerita rakyat “Kuuu” terdapat teks sosial dan sejarah dari masyarakat Minangkabau, begitupun teks sosial dan sejarah masyarakat Mentawai terdapat pada cerita rakyat “Turu Goukgouk”. Ada dua langkah dalam menemukan ideologeme melalui analisis suprasegmental dan intertekstual. Proses reproduksi makna dalam teks terdiri dari oposisi, transformasi, dan transposisi. Sementara itu, ideologeme atau makna kedua teks yaitu hubungan manusia dengan alam, binatang, dan tumbuhan. Dalam teks kuuu terlihat ketidaksamaan posisi antara manusia, binatang, dan tumbuhan. Terlihat manusia mempunyai kedudukan lebih tinggi dari makhluk lain antroposentrisme. Sementara itu teks “Turu Goukgouk” menampilkan kesamaan sifat antara manusia dengan hewan dan tumbuhan atau antropomorfisme.

Kata kunci: intertekstualitas, cerita rakyat, ideologeme